

**PELAKSANAAN PROGRAM
PERENCANAAN PERSALINAN DAN
PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)
PADA MASYARAKAT PESISIR
KABUPATEN MAMUJU**

Ashriady

(Jurusan Kebidanan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Mamuju)

Satriani

(Jurusan Kebidanan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Mamuju)

Nurdiana

(Jurusan Kebidanan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Mamuju)

ABSTRAK

Proporsi tempat melahirkan di Indonesia menunjukkan 76,1% di fasilitas kesehatan dan 23,7% di rumah dan lainnya. Pada masyarakat pesisir, pilihan utama persalinan dilakukan di rumah, dibantu dukun karena ibu merasa aman dari gangguan roh jahat serta nyaman karena ditunggu keluarga. Cakupan pertolongan persalinan oleh Nakes tahun 2006-2011 di Sulawesi Barat belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal tahun 2015 sebesar 90%, komplikasi kebidanan tertangani tahun 2011 di Kabupaten Mamuju 35,1%. Tujuan penelitian untuk menganalisis pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan pengetahuan dan sikap Ibu pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Mamuju. Jenis penelitian adalah survei dengan rancangan Cross Sectional Study. Waktu penelitian pada bulan Bulan Agustus-Oktober 2016. Populasi adalah seluruh Ibu balita yang berkunjung ke Posyandu sebanyak 330, diperoleh besar sampel 149 dengan menggunakan rumus, diambil dengan metode Accidental Sampling. Hasil penelitian menunjukkan 68 (81,9%) responden memiliki pengetahuan yang cukup dengan pelaksanaan P4K kurang baik, 113 (79,6%) sikap Ibu yang positif dengan pelaksanaan P4K kurang baik, tidak terdapat hubungan secara statistik antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pelaksanaan P4K. Perlu pendampingan bidan secara intensif dalam pengisian dan pemasangan stiker P4K di rumah ibu.

Kata Kunci:

Pengetahuan, Sikap, P4K

PENDAHULUAN

Menurut Depkes (2011), berdasarkan hasil penelitian dari 97 negara bahwa ada korelasi yang signifikan antara pertolongan persalinan dengan kematian ibu. Semakin tinggi cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah akan diikuti penurunan kematian ibu di wilayah tersebut. Berdasarkan data hasil Riskesdas tahun 2013 diperoleh informasi tentang proporsi tempat melahirkan berdasarkan provinsi di Indonesia menunjukkan yang melahirkan di Fasilitas Kesehatan dan Polindes/Poskesdes hanya 76,1% dan masih ditemukan 23,7% yang melahirkan di rumah dan lainnya (Kemenkes RI, 2014).

Masyarakat pesisir umumnya mempunyai pluralisme budaya, dan dilihat dari aspek demografi umumnya merupakan penduduk yang mempunyai pekerjaan sebagai pelaut (Kusnadi dalam Sari, S., 2009). Pilihan utama untuk persalinan dilakukan dirumah dan dibantu oleh dukun karena ibu merasa aman dari gangguan roh jahat serta nyaman karena ditunggu oleh keluarga (Yunarti, 2013).

Tahun 2013 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 85,7% menurun dibandingkan tahun 2012 sebesar 86,7 %. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2006 – 2011 cenderung meningkat selama 5 tahun terakhir, namun belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal tahun 2015 sebesar 90% (Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2013).

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani tahun 2011 di Kabupaten Mamuju sebesar 35,1%. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani (Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju, 2011). Pemerintah mencanangkan P4K dengan stiker untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi akibat komplikasi karena semua ibu hamil yang telah diberi stiker dapat terpantau oleh semua komponen masyarakat, suami, keluarga dan bidan secara cepat dan tepat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan

pengetahuan dan sikap Ibu pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Mamuju.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini survei dengan rancangan *Cross Sectional Study* dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober Tahun 2016 di Desa Karampuang, berjarak 03 (tiga) Kilometer dengan lama tempuh 20 menit dari Ibu Kota Kecamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu balita yang berkunjung ke Posyandu di Desa Karampuang diambil dari jumlah sasaran Posyandu Tahun 2016 yaitu sebanyak 330 balita. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus (*Isaac dan Michael*) sehingga diperoleh 149 responden, diambil dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik demografi masyarakat pesisir di desa karampuang berdasarkan umur, mayoritas responden berumur antara 20-30 tahun yaitu 100 responden (67,1%). Berdasarkan pendidikan, mayoritas responden berpendidikan tamat SD yaitu 87 responden (58,4%) sedangkan yang tamat PT hanya 2 responden (1,3%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden berstatus tidak bekerja yaitu 96%. Berdasarkan jumlah kehamilan (gravida), mayoritas responden memiliki jumlah kehamilan 2 yaitu 51 responden (34,2%) sedangkan yang memiliki jumlah kehamilan >5 yaitu 13 responden (8,7%).

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Demografi Masyarakat Pesisir di Desa Karampuang Kabupaten Mamuju Tahun 2016

Karakteristik	n	%	Karakteristik	n	%
Umur			Pekerjaan		
• <20 Tahun	14	9,4	• Bekerja	6	4,0
• 20-30 Tahun	100	67,1	• Tidak Bekerja	143	96,0
• >30 Tahun	35	23,5			
Pendidikan			Gravida		
• Tak tamat SD	26	17,4	• 1	41	27,5
• Tamat SD	87	58,4	• 2	51	34,2
• Tamat SLTP	20	13,4	• 3 – 5	44	29,5
• Tamat SMU	14	9,4	• > 5	13	8,7
• Tamat PT	2	1,3			
Jumlah	149	100	Jumlah	149	100

Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Ibu pada Masyarakat Pesisir Desa Karampuang Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil penelitian pelaksanaan P4K berdasarkan pengetahuan ibu bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup dengan pelaksanaan P4K kurang baik yaitu sebanyak 68 (81,9%) sedangkan pengetahuan Ibu yang kurang dengan pelaksanaan P4K baik hanya 5 (27,8%). Pelaksanaan P4K berdasarkan sikap ibu menunjukkan bahwa sikap Ibu yang positif dengan pelaksanaan P4K kurang baik sebanyak 113 (79,6%) sedangkan sikap ibu yang negatif dengan pelaksanaan P4K baik tidak ada.

Tabel 2

Variabel Penelitian	Pelaksanaan P4K				Total		p
	Kurang		Baik		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan Ibu							
Kurang	13	72,2	5	27,8	18	100	
Cukup	68	81,9	15	18,1	83	100	0,634
Baik	39	81,2	9	18,8	48	100	
Sikap Ibu							
Negatif	7	100	0	0	7	100	0,399
Positif	113	79,6	29	20,4	142	100	

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan Pengetahuan Ibu pada Masyarakat Pesisir Desa Karampuang Kabupaten Mamuju.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup akan tetapi pelaksanaan P4K masih dalam kategori kurang baik. Hal ini berbeda dengan teori Depkes, 1998 dalam (Pertiwi, 2015) yang menyebutkan bahwa pengetahuan dan informasi yang cukup tentang tujuan dan manfaat P4K akan mempengaruhi sikap dan kesadaran masyarakat akan pentingnya program P4K.

Menurut analisis peneliti, tingkat pengetahuan responden dalam penelitian ini masih dalam kategori tahu yaitu tingkat pengetahuan yang paling rendah yaitu responden baru sebatas dapat menyebutkan, menguraikan,

mendefinisikan dan menyatakan. Pengetahuan responden belum sampai dalam kategori aplikasi/penerapan (*application*), hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar responden menjawab salah pada pertanyaan mengenai dampak apabila tidak mendapat stiker P4K.

Berdasarkan uji statistik *Chi Square*, hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat hubungan secara statistik antara pengetahuan ibu dengan pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan nilai $p = 0,634$ ($p > 0.05$). Peneliti memprediksi ada variabel lain yang mempengaruhi kurangnya pelaksanaan P4K selain faktor pengetahuan ibu yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diantaranya adalah faktor perilaku bidan. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Putri, Widarini, & Alex, 2013) yang menyebutkan bahwa pengetahuan dan sikap bidan sangat positif dan mendukung pelaksanaan P4K. Mereka mengatakan bahwa program ini sangat bagus dan sangat bermanfaat dalam percepatan penurunan AKI, namun pengetahuan dan sikap yang baik belum didukung oleh perilaku yang sesuai dengan pedoman implementasi. Bidan seharusnya memfasilitasi ibu hamil dan suami atau keluarga dalam membahas komponen P4K sampai menemukan kesepakatan. Perilaku bidan yang kurang mendukung ditunjukkan dengan melakukan pemasangan stiker pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas saja dan dilakukan hanya pada awal program diluncurkan, tanpa turun ke rumah ibu hamil. Turun hanya pada ibu hamil yang rumahnya berdekatan dengan puskesmas.

Desa Karampuang termasuk daerah yang lokasinya jauh dari Puskesmas, walaupun di sana tersedia 1 buah pustu namun masih ada beberapa lingkungan yang tidak memiliki tenaga bidan yang tinggal menetap di daerah tersebut. Jarak lingkungan yang berjauhan menyulitkan bidan untuk menjangkau semua lingkungan yang ada ditambah dengan kondisi jalanan yang tidak mendukung dan terkadang harus ditempuh melalui perahu. Dengan kondisi tersebut, stiker P4K yang telah diisi oleh bidan terkadang hanya diberikan kepada ibu untuk ditempel sendiri di rumahnya sehingga luput dalam menjelaskan manfaat penempelan stiker P4K tersebut. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian (Virahani, 2012) yang menunjukkan bahwa penempelan stiker sebagian besar oleh ibu hamil sendiri padahal seharusnya penempelan stiker dilakukan oleh bidan sehingga bidan juga dapat memberikan pendidikan kesehatan dan pengetahuan terkait dengan isi komponen stiker.

Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan Sikap Ibu pada Masyarakat Pesisir Desa Karampuang Kabupaten Mamuju

Dari hasil penelitian ini diperoleh informasi tentang pelaksanaan P4K berdasarkan sikap ibu yang menunjukkan bahwa sebagian besar sikap Ibu positif akan tetapi pelaksanaan P4K masih dalam kategori kurang baik. Menurut Sarwono dalam (Maulana, 2009) menyebutkan bahwa sikap tidak sama dengan perilaku dan perilaku tidak selalu mencerminkan sikap seseorang. Individu seringkali memperlihatkan tindakan bertentangan dengan sikapnya. Berdasarkan teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sikap ibu yang positif tentang program P4K tidak selalu mencerminkan pelaksanaan program P4K juga baik, seperti halnya dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji statistik *Chi Square*, hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat hubungan secara statistik antara sikap ibu dengan pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan nilai $p = 0,399$ ($p > 0.05$). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliarti, 2009) dengan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan penerapan P4K. Selain faktor pengetahuan, pembentukan sikap juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yaitu pengalaman pribadi, budaya, orang lain yang dianggap penting, lembaga pendidikan, media massa, dan emosi dalam diri individu itu sendiri yang mempengaruhi penerimaan ibu hamil terhadap P4K.

Berdasarkan analisis peneliti, dalam penelitian ini masih kurang dukungan dari orang lain yang dianggap penting baik itu dari tokoh masyarakat maupun dari pihak keluarga atau suami responden dalam pelaksanaan P4K sehingga sikap yang positif tidak menjadi pendorong dalam pelaksanaan P4K. Sebagaimana teori

(Maulana, 2009) yang menyebutkan bahwa suatu sikap tidak secara otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*), untuk mewujudkan sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas dan dukungan (*support*).

Analisis peneliti diperkuat oleh penelitian (Zhang, Xue, Wang, Zhang, & Liang, 2016) tentang karakteristik keluarga dan penggunaan layanan kesehatan ibu: sebuah survei berbasis populasi di Cina Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan ibu perlu diperluas tidak hanya pada diri ibu hamil saja tetapi juga termasuk kepada orang tua dan suami mereka. Keterlibatan orang lain atau masyarakat secara umum sangat diharapkan dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program P4K sebagaimana yang dikemukakan oleh (Elmusharaf, Byrne, & Diarmuid, 2015) dalam hasil penelitian yang menyebutkan bahwa sejumlah pendekatan untuk mengatasi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan untuk ibu diantaranya termasuk intervensi berbasis masyarakat, pelibatan anggota kemasyarakatan, khususnya perempuan dalam pembelajaran partisipatif terhadap upaya kesehatan ibu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan pengetahuan Ibu pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Mamuju menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup akan tetapi pelaksanaan P4K masih dalam kategori kurang baik. Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan sikap Ibu pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Mamuju menunjukkan menunjukkan bahwa sebagian besar sikap Ibu positif akan tetapi pelaksanaan P4K masih dalam kategori kurang baik.

Tidak terdapat hubungan secara statistik antara pengetahuan ibu dengan pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Mamuju. Tidak terdapat hubungan secara statistik antara sikap ibu

dengan pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Mamuju.

Saran

Diperlukan pendampingan dari bidan secara intensif dalam pengisian dan pemasangan stiker P4K di rumah ibu, bidan juga memberikan pendidikan kesehatan dan pengetahuan terkait dengan isi komponen stiker agar pengetahuan ibu tentang P4K tidak sebatas tahu secara teoritis akan tetapi juga mampu dilaksanakan dalam bentuk penerapan P4K. Diharapkan dukungan dari tokoh masyarakat, pihak keluarga maupun suami responden dalam pelaksanaan P4K sehingga sikap yang positif dapat didukung atau didorong menjadi perbuatan nyata dalam pelaksanaan P4K.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Retrieved Mei 2016, from www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf.
- Sari, S. (2009). Pengaruh Persepsi dan Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat Nelayan Desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju. (2011). Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/profil_kab_kota_2011/p.sulsel_Kab.Mamuju_11.pdf.
- Pertiwi, D. (2015, Februari). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Kelurahan Kutambaru Kabupaten Langkat. USU Repository.
- Putri, M., Widarini, P., & Alex, P. (2013). Hambatan dalam implementasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Kabupaten Badung. Public Health and

- Preventive Medicine Archive Vol.1,
No.2, 142 - 149.
- Virahani, A. (2012). Analisis Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker di Wilayah Kerja Puskesmas Jambu Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Peminatan Kebidanan Komunitas Universitas Indonesia.
- Maulana, H. D. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Yuliarti, I. (2009). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Penerapan P4K. Cirebon Jawa Barat: Universitas Muhammadiyah.
- Zhang, L., Xue, C., Wang, Y., Zhang, L., & Liang, Y. (2016). Family Characteristics and The Use Of Maternal Health Services: A Population-Based Survey In Eastern China. *Asia Pacific Family Medicine [Asia Pac Fam Med]* 2016 Oct 22; Vol. 15, pp. 5. Date of Electronic Publication: 20161022 (Print Publication: 2016).
- Elmusharaf, K., Byrne, E., & Diarmuid, O. (2015). Strategies to Increase Demand For Maternal Health Services In Resource-Limited Settings: Challenges To Be Addressed . *BMC Public Health* , 1 - 10.